

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber utama penerimaan negara berasal dari pajak, karena itu dengan adanya pajak, sebagian besar kegiatan negara dapat dilaksanakan, disamping fungsi penerimaan. Kesadaran serta pemahaman tentang pajak diperlukan oleh wajib pajak untuk memenuhi kebutuhan dan menyelenggarakan kepentingan negara. Pajak bersifat memaksa, maka wajib pajak harus membayar pajak sesuai dengan undang-undang. Pajak sering kali dianggap tidak kurang diuntungkan sehingga timbul kecendrungan kepada wajib pajak untuk membayar pajak seminimal mungkin.

Pajak menurut pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah kontribusi wajib pajak adalah kontribusi kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya tujuannya untuk kemakmuran rakyat.

Penerimaan terbesar negara salah satunya bersumber dari pajak yang merupakan andalan dari pendapatan kas negara dengan adanya penerimaan pajak negara dapat meningkatkan pembangunan dengan lancar tanpa hambatan. Pajak digolongkan menjadi dua jenis, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung, pajak langsung adalah pajak yang dibebankan secara langsung kepada individu atau rumah tangga sebagai wajib pajak dan kewajiban membayarnya tidak dapat dialihkan kepada orang lain. Sedangkan pajak tidak langsung adalah pajak yang dikenakan jika terdapat suatu peristiwa atau transaksi, yang kewajiban membayarnya dapat dialihkan kepada pihak lain yang dianggap sebagai pihak akhir yang terkena pembebanan pajak tersebut.

Undang-undang perpajakan membagi jenis pajak, diantaranya pajak pertambahan nilai (PPN) , pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM

), pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak penghasilan (PPh), dan bea materai. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu jenis pajak tidak langsung yang termasuk sebagai pajak konsumsi dalam negeri, baik konsumsi jasa maupun konsumsi barang. PPN merupakan pajak yang dikenakan atas nilai tambah dari suatu barang atau jasa setelah melalui proses produksi. Sehingga nilai tambah sebagai elemen utama yang digunakan sebagai dasar penghitungan PPN. Realisasi PPN tahun 2019 sebesar Rp. 97.570.000.000 sedangkan PPN impor ,PPnBM dalam negeri secara total hanya sebesar Rp. 960.800.000.

Semua orang pribadi atau badan, dalam bentuk apapun, yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengekspor, mengimpor barang, melakukan usaha perdagangan, memanfaatkan barang tidak terwujud dari luar daerah pabean, melalui jasa, atau memanfaatkan pelayanan jasa kepada para konsumen. Pengusaha yang melakukan penyerahan barang dan/jasa yang dikenakan pajak adalah pengusaha kena pajak (PKP). Pengusaha tersebut diwajibkan untuk melaporkan usahanya untuk diresmikan sebagai PKP. Pengusaha kena pajak (PKP) yang ada di kantor konsultan pajak Fuad Rahardi Kota Jambi ada sekitar 30 lebih PKP yang terkena pajak pertambahan nilai (PPN).

Setelah melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP, kewajiban selanjutnya yang harus dilakukan oleh pengusaha yang bersangkutan, adalah memungut, melunasi, dan melaporkan PPN yang terutang. Dalam pemungutan yang terutang, perlu diketahui tentang jumlah PPN terutang yang harus dipungut, saat dan tempat pajak terutang, faktur pajak, pajak masuk dan keluar, serta mekanisme kreditnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan kerja dan melakukan oleh dikarenakan itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“MEKANISME PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) WP CV. THOMAS ANDREAN PADA KANTOR KONSULTAN PAJAK FUAD RAHARDI KOTAJAMBI”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Mekanisme Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kantor Konsultan Pajak Fuad Rahardi.
2. Bagaimana Mekanisme Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kantor Konsultan Pajak Fuad Rahardi.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan tersebut ialah :

- a. Untuk mengetahui cara perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kantor Konsultan Pajak Fuad Rahardi.
- b. Untuk mengetahui cara pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kantor Konsultan Pajak Fuad Rahardi.

Melalui laporan tugas akhir ini diharapkan menghasilkan sesuatu yang sangat bermanfaat baik bagi penulis, bagi masyarakat maupun pihak pihak yang terkait dengan masalah tersebut. Adapun manfaat dari penulisan ini antara lain :

- a. Bagi penulis
 1. Guna memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Perpajakan Diploma III Universitas Jambi.
 2. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa di bidang perpajakan dan membandingkan antara teori dan materi yang dipelajari pada masa kuliah dengan praktek nyata yang terjadi dalam perusahaan dan institusi pemerintah.
- b. Bagi pembaca
 1. Sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan pajak pertambahan nilai (PPN).
 2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal tersebut, serta diperolehnya manfaat dari pengalaman penelitian.

1.4 Metode Penulisan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

- a. Data Primer : Data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

bersangkutan yang memerlukannya. Data penulisan ini diperoleh dengan cara melakukan observasi dan interview pada kantor konsultan pajak Fuad Rahardi Kota Jambi.

- b. Data Sekunder : Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan magang ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu metode pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana kinerja pada layanan sirkulasi.

2. Wawancara

Yaitu metode teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawabannya reponder dicatat atau direkam.

3. Pustaka

Yaitu metode pengumpulan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian. Penelitian juga menggunakan studi pustaka dalam teknik pengumpulan data. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data ini merupakan jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam artikel surat kabar, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mencari fakta dan mengetahui konsep metode yang digunakan.

4. Browsing

Yaitu suatu metode dengan proses pencarian data dari sekumpulan

data yang didapatkan dengan cara menjelajahi dunia maya atau internet.

1.6 Waktu dan Lokasi Magang

Waktu dan lokasi magang di kantor konsultan pajak Fuad Rahardi Kota Jambi mulai dari tanggal 20 Februari sampai 19 April 2024.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas penulisan magang ini, maka akan dipaparkan sistematika penulisan yang terdiri dari 4 BAB dengan uraian sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada Bab ini membahas tentang latar belakang pemilihan judul, masalah pokok, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab ini dibahas mengenai landasan teori atau konsep yang digunakan sebagai dasar atau landasan pembuatan Tugas akhir yang berhubungan dengan judul dari hasil praktek magang yang digunakan untuk mendeskripsikan rumusan masalah yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum atau sejarah berdirinya kantor konsultan pajak Fuad Rahardi di Kota Jambi, struktur organisasi kantor konsultan pajak Fuad Rahardi, serta bagaimana pentingnya perhitungan dan pelaporan pajak pertambahan nilai

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari laporan tugas akhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang nantinya diharapkan lebih berguna bagi pembaca.